

Berkinerja Positif, Summarecon Raih Pendapatan Rp5,72 Triliun



Jajaran manajemen Summarecon (ki-ka) Herman Nagaria (direktur), Soegiarto Nagaria (direktur), Adrianto P. Adhi (direktur utama), Lidya Tjio (direktur) dan Lexy Arie Tumiwa (komisaris independen).

Di sepanjang tahun 2022, unit bisnis Pengembangan Properti menyumbang pendapatan sebesar Rp 3,53 Triliun atau 62% dari total pendapatan Perseroan.

JAKARTA (IM) - PT Summarecon Agung Tbk., kembali berhasil menunjukkan kinerja perseroan yang positif, hal ini terjadi seiring dengan perbaikan di lingkungan bisnis, dimana pendapatan perseroan meningkat 2,6% dari Rp5,57 Triliun menjadi Rp 5,72 Triliun.

Perseroan juga berhasil mendapatkan peningkatan laba bersih sebanyak 40%

yaitu dari Rp550 miliar menjadi Rp772 miliar.

“Summarecon berhasil mencatat angka pra penjualan di tahun 2022 sebesar Rp 4,95 Triliun dan penjualan rumah masih mendominasi sebesar 75%, dimana kontribusi berasal dari 8 kota terpadu (Township) yang sudah dikembangkan,” ungkap Presiden Direktur Summarecon Adrianto P. Adhi,

dalam public expose, Kamis (15/6).

Di sepanjang tahun 2022, unit bisnis Pengembangan Properti menyumbang pendapatan sebesar Rp 3,53 Triliun atau 62% dari total pendapatan Perseroan.

Rumah masih mendominasi dengan porsi 50% dari total pendapatan pengembangan properti, dilanjutkan dengan penjualan bangunan komersial, tanah kavling, apartemen dan bangunan lainnya.

Pada November 2022, Summarecon meluncurkan proyek terbarunya yaitu Summarecon Crown Gading yang menjadi kota terpadu ke 8.

Dalam hitungan jam, dua kluster yang ditawarkan, terjual mencapai 390 unit dengan nilai pra penjualan mencapai Rp 827 Milyar.

Semakin terkendalinya COVID-19 dan pelonggaran PPKM mengakibatkan peningkatan pendapatan yang signifikan di segmen bisnis ini yaitu sebesar 61% menjadi Rp 1,48 Triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 918 Miliar.

Laba usaha juga mengalami peningkatan yang signifikan dari Rp 259 Miliar menjadi Rp 677 Miliar di tahun 2022 atau setara dengan 162%.

Pusat perbelanjaan yang

tersebar di Jabodetabek masih menjadi penopang utama dari pendapatan berkelanjutan dalam unit bisnis ini dimana Kelapa Gading menghasilkan pendapatan terbesar (46%), diikuti oleh Serpong (33%) dan Bekasi (21%). Prospek untuk pusat perbelanjaan juga masih akan terus membaik dengan terkendalinya COVID-19.

Atas pencapaian yang berhasil diraih di sepanjang tahun buku 2022, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp7 per lembar saham atau total sebesar Rp115 Miliar. • **kris**



PULAUINTAN
General Contractor



Labas Antam Melejit 105 Persen

JAKARTA (IM) - PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam mencatat laba sepanjang 2022 sebesar Rp3,82 triliun. Laba itu naik 105% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,68 triliun.

“Laba Rp3,82 triliun tumbuh 105% sepanjang,” kata Sekretaris Perusahaan Antam, Syarif Faisal Alkadrie dalam konferensi pers di Jakarta Pusat, Kamis (15/6).

Syarif menjelaskan pada 2022 Antam telah memberi kontribusi ke negara dalam pajak dan non pajak Rp 2,82 triliun naik dari tahun sebelumnya Rp2,44 triliun.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Antam Elisabeth RT Siahaan menambahkan, target belanja modal tahun ini antara Rp10 triliun-Rp14 triliun.

“Tahun ini target capex Antam cukup besar yaitu sekitar antara Rp10 triliun-Rp14 triliun triliun, karena kita memang mempunyai

inisiatif di EV Battery yang mungkin sudah sering disampaikan di media. Memang sampai dengan kuartal I-2023 realisasinya masih relatif rendah sekitar Rp 300 miliar - Rp400 miliar,” ujarnya.

Sementara pada laporan keuangan kuartal I-2023, Antam mencatatkan laba tahun berjalan Rp1,66 triliun, tumbuh 13% dari periode yang sama 2022 sebesar Rp1,47 triliun. Kinerja operasi dan keuangan Antam dilihat dari Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) pada kuartal I-2023 sebesar Rp2,52 triliun. Angka itu dibandingkan capaian pada periode yang sama 2022 sebesar Rp2,10 triliun atau tumbuh 19%.

Pertumbuhan profitabilitas Antam pada kuartal I-2023 tercermin pada capaian laba kotor Rp2,85 triliun, tumbuh 16% dari capaian laba kotor pada kuartal I-2022 sebesar Rp2,45 triliun. • **pan**

PT Sumber Mas Konstruksi Bagikan Dividen Rp1,25 Miliar

JAKARTA (IM) - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Sumber Mas Konstruksi Tbk menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.253.000.000 (Rp1 per saham), dari laba perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp9.254.096.600.

“Selain pembagian dividen, RUPST juga menyetujui dana sebesar Rp100.000.000 digunakan sebagai cicilan dana cadangan perseroan sesuai peraturan yang berlaku dan Rp7.901.096.600 digunakan sebagai modal kerja perseroan. Pembagian dividen dimulai pada 17 Juli 2023,” kata Direktur Utama PT Sumber Mas Konstruksi Tbk, Budi Aris pada public expose, di Hotel Bidakara lantai 2 Ruang Subrada, Jl Jend Gatot Subroto, Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis (15/6) siang.

Budi Aris menjelaskan pada tahun 2022, pendapatan perseroan mengalami kenaikan sebesar 12,98%

atau senilai Rp16,43 miliar dibandingkan tahun 2021 yaitu dari Rp126,6 miliar menjadi Rp143,04 miliar. “Kenaikan ini dikarenakan perseroan berfokus pada peningkatan target pendapatan sehingga pencapaian tersebut dapat terwujud. Untuk tahun 2023, kami menargetkan pendapatan perseroan juga mengalami kenaikan hingga 12 persen,” kata Budi Aris.

Beban pokok pendapatan pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 13,12% dibandingkan tahun 2021 yaitu dari Rp106,6 miliar menjadi Rp120,6 miliar. Hal ini berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan usaha perseroan.

Sementara beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 76,05% atau sebesar Rp5,8 miliar pada tahun 2022, dibandingkan pada tahun 2021, yaitu dari Rp7,6 miliar menjadi Rp13,5 miliar. “Hal ini tentunya diperlukan untuk mendukung kegiatan opera-



RUPST PT SUMBER MAS KONSTRUKSI TBK: (ki-ka) Amaldin (Direktur), Budi Aris (Direktur Utama), Intan Magdalena (Komisaris Utama), Monang Tua Sitanggang (Komisaris Independen) dan Untung Surono (Komisaris) saat public expose usai RUPST PT Sumber Mas Konstruksi Tbk di Hotel Bidakara, Jl Jend Gatot Subroto, Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis (15/6) siang.

sional perseroan seperti sewa gedung dan pembayaran pajak penghasilan final,” tutur Budi Aris.

Piutang usaha mengalami penurunan sebesar 100% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yaitu senilai Rp2,26 miliar. Liabilitas pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 91,52% dibandingkan tahun 2021.

Budi Aris menambahkan, terkait Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, menyetujui pengangkatan Amaldin S.E selaku Direktur Perseroan dan Untung Surono S.H selaku Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yakni Budi Aris sebagai Direktur Utama, Amaldin sebagai Direktur serta Intan Magdalena P sebagai Komisaris Utama, Untung Surono sebagai Komisaris dan Monang Tua Sitanggang sebagai Komisaris Independen.

Adapun ruang lingkup kegiatan usaha perseroan banyak berkaitan dengan kegiatan Jasa Konstruksi, di antaranya Konstruksi Bangunan Sipil Jalan, Konstruksi Gedung Perkantoran dan Konstruksi Bangunan Sipil, Jembatan, Jalan Layang, Fly Over dan Under Pass.

Budi Aris menyampaikan, sepanjang tahun 2022 hingga saat ini perseroan terus bekerja sama dengan PT Gesuri Llyod Kuala Tanjung, KNTI (Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia), PT Graha Loka Pangestu, PT Kuala Jaya Samudera dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum).

“Pembangunan Gedung, Infrastruktur dan Perumahan masih terus menjadi bisnis utama perseroan mengingat proyek ini masih akan terus berjalan dengan target sampai dengan tahun 2024 dalam skala nilai proyek dan ruang lingkup pekerjaan dan infrastruktur dalam perumahan,” tandas Budi Aris. • **vit**

Arsitek Dituntut Semakin Kreatif untuk Siasati Kondisi Lahan Terbatas di Perkotaan

JAKARTA (IM) - Pembangunan Ibukota baru di Kalimantan tidak serta merta membuat pembangunan gedung-gedung tinggi di pulau Jawa menjadi berkurang.

Menghadapi kondisi lahan yang semakin terbatas di perkotaan, Arsitek dituntut semakin kreatif menyiasati kendala tersebut untuk mendapatkan karya arsitektur yang representative bagi pengguna dan lingkungan sekitarnya.

Keandalan bangunan sangat penting pada bangunan bertingkat tinggi ketika diputuskan menjadi pilihan desain arsitekturnya.

Direktur PT Kenari Djaja Prima Hendry Sjarifudin menyampaikan Arsitek dan perencana bangunan tinggi perlu memahami permasalahan untuk memenuhi kebutuhan fungsi utamanya, keindahan arsitektur dan desain interiornya, kelengkapan sistem bangunan yang diperlukan, sampai pemilihan struktur untuk keandalan konstruksinya.



Desain arsitektur yang futuristik diimbangi sistem struktur yang menjamin kekokohan bangunannya, perlu dipublikasikan pada masyarakat luas sebagai pengunanya

oleh Kenari Djaja dan Majalah Asrinesia bersama Inkindo (Ikatan Nasional Konsultan Indonesia).

Dua ahli bangunan menara, masing-masing Arsitek

Ardi Jahya, IAI, AA dari PT. Airmas Asri, serta Ahli Konstruksi Ir. Jimmy S. Juwana, M.T. dari Universitas Trisakti yang kerap merancang bangunan bertingkat tinggi,

membagi pengalamannya yang spesifik dalam Seminar Online bertajuk Arsitektur Menara – Indah dan Kokoh pada Kamis 15 Juni 2023. Pengalaman yang menarik

serta topik yang jarang dibahas secara terbuka ini, diikuti oleh kalangan professional, akademisi, pelaku pembangunan, wakil pemerintah, serta masyarakat umum dari seluruh Indonesia.

Dari sisi perancangan arsitektur perlu diantisipasi kebutuhan fungsi yang multidimensi dan terus berkembang pada bangunan berarsitektur menara yang luas dengan area terbatas.

Namun bangunan bertingkat tinggi ini dituntut tampil sempurna dan berarsitektur indah, sebagai sculpture yang dominan di perkotaan.

Sedangkan struktur dan konstruksi bangunannya perlu diperhitungkan kekuatannya agar dapat diandalkan, terlebih Indonesia merupakan wilayah yang kerap diguncang gempa dan bahaya lain yang dapat menyebabkan terjadi kegagalan konstruksi.

Kolaborasi dalam menciptakan arsitektur bangunan menara yang futuristik dan dengan desain konstruksinya

harus kompak dan sangat diperlukan, menurut moderator Irma R. Permadi, ST, M.Ars.

Mengingat desain bangunan pencakar langit merupakan pilihan masa depan bagi kota-kota yang jumlah penduduknya semakin banyak jumlahnya, sementara luas lahan yang ideal dan memenuhi persyaratan makin terbatas.

Seminar ini diikuti oleh lebih dari 600 peserta yang ingin mengetahui, siapa arsitek dan keahlian lain dibalik sukses sebuah keindahan Arsitektur Menara Indah & Kokoh bisa diikuti melalui [youtube channel Kenari Djaja](#).

Seminar online ini juga dihadiri Co Founder dan CEO PT Kenari Djaja Prima Hendra B Sjarifudin, Direktur PT Kenari Djaja Prima, Hendry Sjarifudin, Pemimpin redaksi majalah Asrinesia Sri Murningsih dan Ketua Umum DPN Inkindo (Ikatan Konsultan Indonesia) Ir. Erie Haryadi. • **kris**

